

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *financial literacy*, *money attitude* dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif maka semakin tinggi *financial literacy* juga dapat meningkatkan perilaku konsumtif, penelitian ini sejalan dengan (Herawati, 2015), (Widiyanti, 2019), dan (Kusumaningtyas & Sakti, 2017). Responden di bekasi utara yang memiliki *financial literacy* yang tinggi tidak menyebabkan menurunnya perilaku konsumtif melainkan dapat meningkatkan perilaku konsumtif dikarenakan *hard skill* yang didapatkan bertolak belakang dengan *soft skill* dan perilaku yang dimiliki ketika seseorang mendapatkan sebuah pengetahuan dan keterampilan yang tinggi tetapi dalam dirinya terdapat sikap yang boros maka sulit untuk dikendalikan karena banyak yang mempengaruhinya salah satunya faktor usia, status perkawinan dan keputusan keuangan yang termasuk kedalam *personal socio-demographic characteritic* yang menyebabkan tingginya *financial literacy* dapat meningkatkan perilaku konsumtif.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *money attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif maka semakin tinggi *money attitude* dapat meningkatkan perilaku konsumtif, penelitian ini sejalan dengan (Mahrunnisya, 2017) dan (Imanda, 2017). Kecenderungan seseorang menganggap uang sebagai sumber pemenuhan kepuasan dan kebebasan maka membuat seseorang menjadikan uang bagian terpenting dalam kehidupannya yang menyebabkan adanya dorongan untuk berperilaku konsumtif seperti halnya responden di bekasi utara yang memiliki sikap terhadap uang lebih kearah untuk pemenuhan kepuasan sehingga akan meningkatkan perilaku konsumtif.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif maka semakin tinggi pendapatan akan meningkatkan perilaku konsumtif, penelitian ini sejalan dengan (Sutriati et al.,

2018) dan (Ratna & Nasrah, 2015). Semakin tinggi individu memiliki suatu pendapatan maka semakin besar pula kesempatan individu untuk menghabiskan pendapatannya. Responden di Bekasi Utara memiliki pendapatan rata – rata yang cukup tinggi hal ini yang memberikan kesempatan untuk berperilaku konsumtif karena seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi akan sulit untuk mengalokasikan pendapatannya dan memiliki kesempatan untuk mengkonsumsi diluar kebutuhan yang mengarah kepada perilaku konsumtif.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas mengenai pengaruh *financial literacy*, *money attitude* dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif, maka peneliti akan menjelaskan implikasi manajerial dari penelitian ini.

### 1. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat memberikan dukungan melalui suatu edukasi kepada para generasi milenial mengenai tentang *soft skill* dan *hard skill* mengenai pengelolaan keuangan dan pemanfaatan suatu produk – produk keuangan yang tepat agar dapat memiliki suatu pengetahuan yang memadai untuk dijadikan kontrol diri pada saat pengimplementasian produk–produk keuangan yang akan berpengaruh terhadap pemilihan dan keputusan keuangan yang tepat, selanjutnya pemerintah juga dapat memberikan sebuah edukasi mengenai arti penting dari uang yaitu mengenai penggunaan dan pengalokasian uang yang tepat sehingga generasi milenial tidak salah dalam mempersepsikan arti penting dari uang didalam kehidupannya. Dengan adanya suatu edukasi yang tepat akan mampu menambah suatu wawasan yang diberikan pemerintah kepada generasi milenial sehingga dapat mengontrol diri dalam melakukan pemenuhan suatu keinginan.

### 2. Bagi Generasi Milenial

Generasi Milenial dapat menjadikan *financial literacy*, *money attitude* dan pendapatan sebagai gambaran untuk dapat mengetahui bahwa suatu bentuk keputusan didasari oleh pola pikir seseorang yang berdampak baik atau buruk tergantung seseorang itu mengimplementasikannya, dengan mengetahui bahwa pengetahuan yang cukup saja tidak memadai untuk suatu

keputusan untuk itu generasi milenial dapat lebih bijak dalam pengambilan suatu keputusan, pemenuhan keinginan dan menanggapi uang bagian terpenting untuk kearah yang lebih positif. Hal ini dapat membuat generasi milenial lebih memprioritaskan suatu kebutuhan dibandingkan keinginan.

### 3. Bagi *E-Commerce*

*E-commerce* menyediakan sebuah layanan yang cukup mudah untuk para penggunanya selain itu juga memiliki daya tarik yang membuat seseorang ingin berbelanja hal seperti ini menimbulkan suatu perilaku konsumtif, dengan adanya permasalahan tersebut agar *e-commerce* memiliki dampak positif bagi penggunanya diharapkan adanya penambahan layanan-layanan seperti layanan investasi dengan demikian pengguna *e-commerce* tidak hanya melakukan pembelian online tetapi juga dapat melakukan kegiatan investasi, seperti halnya *e-commerce* yang sudah menyediakan layanan investasi emas yaitu tokopedia dan bukalapak, minat penggunanya cukup banyak diharapkan *e-commerce* lain menerapkan hal yang serupa agar dapat melatih pengguna layanan *e-commerce* untuk belajar berinvestasi sehingga akan menekan perilaku konsumtif yang dimiliki.